

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Dengan dilakukannya penelitian dapat diketahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan Bank yang diukur dengan *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital* pada periode sebelum dan sesudah konsolidasi, merger, dan akuisisi. Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan Bank berdasarkan faktor *risk profile* menunjukkan terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah konsolidasi, merger, dan akuisisi.
2. Tingkat kesehatan Bank berdasarkan faktor *good corporate governance* tidak terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah konsolidasi, merger, dan akuisisi.
3. Tingkat kesehatan Bank berdasarkan faktor *earnings* menunjukkan tidak terjadi perbedaan pada sebelum dan sesudah konsolidasi, merger, dan akuisisi.
4. Tingkat kesehatan Bank berdasarkan faktor *capital* tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah konsolidasi, merger, dan akuisisi.
5. Penyebab terjadinya perbedaan dan tidak terjadinya perbedaan dari masing-masing faktor yaitu :

- a. *Risk Profile*

Pada faktor *risk profile* terjadi perbedaan antara periode sebelum dan setelah konsolidasi, perbedaan tersebut berupa peningkatan karena terjadinya kenaikan pada rata-rata peringkat *risk profile*. Perbedaan tersebut disebabkan oleh peringkat risiko-risiko yang digunakan sebagai indikator dalam penentuan peringkat *risk profile* mengalami peningkatan peringkat yaitu pada risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko stratejik, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan. Kemudian pada rasio *risk profile* yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat penurunan jika

dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menjelaskan dengan adanya tambahan modal inti yang diperoleh Bank dari konsolidasi, merger, dan akuisisi dinilai membuat Bank dapat menghadapi pengaruh negatif dari berbagai risiko yang dihadapi Bank pada pelaksanaan fungsi intermediasi Bank, serta dapat meningkatkan likuiditas bank dan menurunkan tingkat kredit bermasalah.

b. *Good Corporate Governance (GCG)*

Pada faktor *good corporate governance (GCG)* menunjukkan tidak terjadi perbedaan antara periode sebelum dan setelah konsolidasi, hal tersebut disebabkan oleh penerapan tata kelola perusahaan diawasi ketat oleh OJK sehingga bank dapat mempertahankan peringkat, kemudian penerapan prinsip GCG yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* cenderung masih sama jika dibandingkan periode sebelum, serta hasil penelitian juga menunjukkan adanya bank yang mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan peringkat GCG. Hal ini menyebabkan setelah terjadinya peningkatan modal tidak terdapat perubahan pada penerapan tata kelola perusahaan.

c. *Earnings (Rentabilitas)*

Pada faktor *earnings (rentabilitas)* tidak terdapat perbedaan antara periode sebelum dan setelah konsolidasi, hal tersebut disebabkan oleh rasio rentabilitas yang digunakan sebagai indikator penentuan peringkat *earnings* mengalami peningkatan dan penurunan. Rasio rentabilitas yang mengalami peningkatan adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*, sedangkan rasio rentabilitas yang mengalami penurunan adalah *Return On Asset (ROA)*. Setelah melakukan konsolidasi, merger, dan akuisisi menunjukkan peningkatan kinerja keuangan, serta dinilai dapat menyalurkan kredit secara efektif, tetapi kurang efektifnya pengelolaan aset untuk menghasilkan laba secara maksimal. Hal ini dikarenakan setelah melaksanakan konsolidasi, merger, dan akuisisi terdapat bank yang dapat mencatatkan keuntungan dan terdapat juga bank yang mengalami kerugian

dikarenakan harus membiayai keseluruhan proses konsolidasi, merger, dan akuisisi yang nominalnya tidak sedikit, serta biaya untuk penyesuaian strategi baru pada bank hasil merger.

d. *Capital* (Permodalan)

Pada faktor *capital* (permodalan) terdapat perbedaan antara periode sebelum dan setelah konsolidasi, perbedaan tersebut berupa peningkatan karena terjadinya kenaikan rata-rata peringkat *capital*. Terdapat perbedaan pada variabel *capital* disebabkan oleh rasio permodalan yang digunakan sebagai indikator dalam penentuan peringkat *capital* yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *tier 1* mengalami peningkatan. Hal ini menjelaskan dengan modal inti Bank yang bertambah mengakibatkan terpenuhinya kecukupan modal Bank sehingga kemampuan Bank dalam menutup potensi kerugian yang tidak terduga (*unexpected los*) setelah melakukan konsolidasi, merger, dan akuisisi lebih baik daripada sebelumnya.

## V.2 Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian pada pembahasan, hasil analisis, keterbatasan penelitian, serta kesimpulan. Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan refrensi bagi peneliti selanjutnya terkait tingkat kesehatan Bank terhadap suatu peristiwa tertentu terlebih pada peristiwa yang berkaitan dengan regulasi perbankan.

2. Aspek Praktisi (Guna Laksana)

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperbesar jumlah sampel yang digunakan supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan mendapatkan hasil yang bervariasi. Serta disarankan untuk menambahkan

periode rentang waktu pengamatan, hal tersebut agar dapat memberikan gambaran perbandingan tingkat kesehatan Bank yang lebih terperinci.

b. Bagi Pihak Bank

Sebelum Bank mengambil keputusan untuk melakukan konsolidasi, merger, dan akuisisi, sebaiknya Bank lebih matang dalam perencanaan serta bijak dalam pengalokasian dana yang akan diperoleh, agar mendapatkan manfaat yang maksimal yaitu seperti mencegah risiko perbankan, meningkatkan tata kelola perusahaan, terjadi peningkatan profitabilitas, dan terpenuhinya kecukupan minimum permodalan yang harus dimiliki Bank.

c. Bagi Pihak Investor

Bagi para investor sebaiknya dapat menggunakan pertimbangan serta gambaran tingkat kesehatan Bank sebelum memutuskan untuk menanamkan modal atau melakukan pembelian saham. Hal ini bertujuan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kerugian dikemudian hari.